

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak menggunakan metode matematik dan statistik atau menggunakan aplikasi hitungan. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai satu produser penelitian yaang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati atau diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. menurut Abdurrahmat Fathoni penelitian studi kasus merupakan metode penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran variabel yakni strategi regulasi emosi pada ibu yang memiliki anak gangguan jiwa. Gambaran ini didapatkan dengan hasil wawancara dengan subjek yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang strategi regulasi emosi pada ibu yang memiliki anak dengan gangguan jiwa di desa Tatah Pemangkih Tengah.

---

<sup>1</sup>Abdurrahmat Fathoni, "*metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi*", (Jakarta: rineka cipta, 2011).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dimana akan berlangsungnya penelitian ini yaitu di desa Tatah Pemangkih Tengah yang berada di Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan gangguan jiwa. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang ingin diteliti yang mana pada penelitian ini hal yang ingin diteliti yaitu mengenai strategi regulasi emosi pada ibu yang memiliki anak dengan gangguan jiwa di desa Tatah Pemangkih Tengah.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu mengenai dengan strategi regulasi emosi pada orang tua yang memiliki anak dengan gangguan jiwa di desa Tatah Pemangkih Tengah, serta mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat secara menyeluruh.

### **a. Sumber data**

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

- 1) Subjek, yaitu ibu yang terlibat langsung dalam proses strategi regulasi emosi dengan anak gangguan jiwa. Kenapa

subjek nya hanya ibu, karena ayah dari anak tersebut meninggal dunia sebelum peneliti melakukan observasi dan wawancara.

- 2) Informan, yaitu saudara dari anak dengan gangguan jiwa.
- 3) Dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang relevan menggunakan sampel foto, data tertulis, dan bentuk kertas dan diagnosa dari dokter.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Itu tergantung pada bagaimana data dikumpulkan, siapa yang menggunakan sumber daya dan alat apa. Menurut Sugiono, metode pengumpulan data merupakan langkah terbaik dalam penelitian karna tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi.<sup>2</sup>

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Menurut Hanurawan metode pengumpulan data atau alat pengumpul data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Observasi:

---

<sup>2</sup> Susetya, Beny. "meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016" *taman cendikia: jurnal pendidikan ke-SD-an* 1.2 (2017)

<sup>3</sup> Wijaya, Hengki. "Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)." (2018).

Observasi adalah penggunaan penglihatan untuk mengamati suatu objek dan merekam pengamatan tersebut. Selain pengertian tersebut, observasi merupakan alat pengumpulan data yang dicapai melalui pengamatan dan pencatatan bukti-bukti penelitian.<sup>4</sup> Gordon E Mills menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses disengaja dan berkaitan untuk mengamati dan mencatat secara objektif sekumpulan perilaku atau sejarah suatu sistem, serta menemukan apa yang menyebabkan munculnya suatu perilaku dan ciri-ciri dari suatu sistem.<sup>5</sup>

a. Wawancara

Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara adalah percakapan dua arah yang terbuka dan serius, biasanya dengan tanya jawab. Menurut Karlinger, wawancara adalah suatu proses dalam situasi manusia dimana satu orang (orang yang diwawancarai) mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian. Wawancara adalah interaksi antara dua atau lebih individu, salah satunya berperan dalam proses dan yang lainnya memengaruhi tanggapan orang lain.<sup>6</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu

---

<sup>4</sup> Susetya, Beny. "Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016." *Taman cendikia: jurnal pendidikan ke-SD-an* 1.2 (2017).

<sup>5</sup> Sidiq, Umar, Miftahul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan." *Journal of chemical information and modeling* 53.9 (2019): 1-122.

<sup>6</sup> Fadhallah, R.A and S.Psi. UNJ PRESS, 2021

## b. Dokumentasi

GJ. Renier mendefinisikan kata dokumen dalam tiga pengertian, yang pertama mengacu pada terutama pada semua dokumen tertulis dan lisan, dan yang kedua mengacu pada semua pemikiran artikel saja, yang ketiga seperti yang disebutkan yaitu. Mereka hanya dokumen resmi dan pemerintah seperti kontak, undang-undang, perjanjian, kontribusi, dan lain-lain. Sugiono mengatakan bahwa dokumen adalah rekaman peristiwa yang terjadi dalam bentuk tulisan, lukisan atau karya besar orang.<sup>7</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah mengatur, mengklasifikasikan, mengelompokkan, menggambarkan dan mengkategorikan untuk menarik kesimpulan tergantung pada tujuan atau masalah yang akan dipecahkan dalam suatu kasus. Data kualitatif seringkali tersebar dan berserakan dapat disederhanakan untuk bisa diuraikan dengan mudah untuk di pahami. Prosedurnya dijelaskan pada bagian analisis data tinjauan secara sistematis transkrip melalui proses wawancara, catatan lapangan dan dokumen lain untuk peneliti dapat mempresentasikan hasil penelitiannya. Analisis ini adalah sebagai mengatur, menganalisis, dan

---

<sup>7</sup> Sidiq, Umar, Miftachul choiri, and anwar mujahidin. "Mrtode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal ofchemical information and modeling* 53.9 (2019)1-228.

mensintesis data dan menemukan pola. Mengkomunikasikan rincian penting dan mengingat apa yang dikomunikasikan dalam penelitian kualitatif, data dianalisis dari waktu ke waktu setelah mengumpulkan data melalui teknik seperti analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan klasifikasi tema.<sup>8</sup> Teknis analisis data ini dimulai saat peneliti memilih mana data yang penting dan yang tidak yang berpacu pada kontribusi data upaya menjawab fokus penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi data

Noeng Muhadjir mendefinisikan reduksi data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis rangkaian-rangkaian catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk mudah di cerna serta meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>9</sup>

b. Penyajian data

Menurut Sugiyono, penyajian data melibatkan pengumpulan informasi tentang bidang studi, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengidentifikasi strategi

---

<sup>8</sup> Saleh, Sirajuddin. "Analisis data kualitatif." (2017).

<sup>9</sup> Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

pengumpulan data yang tepat, serta menentukan arah dan kedalaman data dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Hasil penelitian ini meliputi pemaparan hasil karya siswa yang didiskusikan dalam wawancara dan pemaparan hasil wawancara. Penyajian data dianalisis dan survei dilakukan untuk menyesuaikan dengan rumusan penelitian dalam penelitian ini. Untuk menarik kesimpulan tentang keefektifan kemampuan presentasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah, dilakukan perbandingan kinerja siswa dan hasil wawancara.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Yusriyah, Yais, and Mega Achdisty Noordiana. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang." *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika* 1.1 (2021): 47-60.